Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(2), September 2021, 545-550
Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi
Address: Jl. Slamet Ryadi, Broni-Jambi Kodepos: 36122
Website: http://ekonomis.unbari.ac.id, email: ekonomis.unbari@gmail.com
ISSN 2597-8829 (Online), DOI 10.33087/ekonomis.v5i2.412

Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Stefannie Halim*, Felicia,Valencia Lius, Tiffany Veronica, Bayu Wulandari
Faculty Of Economy University Prima Indonesia Medan
*Correspondence email: stefanniehalim1410@gmail.com, qiuufelicia11@gmail.com, valencialiu55@yahoo.com, Fanyveroo@gmail.com, bayuwulandari@unprimdn.ac.id

Abstract. *This study was made with the aim of testing whether sales growth, company size, leverage, working capital, liquidity, cash turnover have an influence on profitability in manufacturing companies in food and beverage sub-sector for 2017-2019 period.Quantitative methods are used in this analysis. The use of purposive sampling technique leaves 13 (thirteen) companies from the research population as many as 26 (twenty six) companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). A total of 39 (thirty nine). The source of the data for this research comes from the financial statements of companies published on www.idx.co.id. The research method used is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis method. The dependent variabel in this study is profitability, while the independent variabel are sales growth, company size, leverage,liquidity, and cash turnover.The results obtained in this study are partially sales growth, working capital turnover have a significant effect on profitability, while company size, leverage, liquidity, and cash turnover have no significant effect on profitaibility. The findings of this study suggest that manufacturing companies in food and beverage sub-sector need to pay attention to sales growth and working capital turnover.*

Keywords **:** *Leverage; Liquidity; Profitability; Sales Growth; Working Capital.*

Pendahuluan

Kondisi ekonomi saat ini, banyaknya jumlah perushaan manufaktur serta terjadinya persaingan ketat antar perusahaan telah menciptakan berbagai persaingan ketat antar perusahaan yang menyebabkan masing-masing perusahaan perlu meningkatkan kinerja-kinerja demi mencapai tujuan-tujuan dalam perusahaan. Salah satu tujuan utama dalam mendirikan suatu perusahaan mengarah kepada profitabilitas perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek antara lain pertumbuhan penjualan, ukurn perusahaan, leverage, modal kerja, likuiditas, dan perputaran kas. Kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan/ memperoleh keuntungan (laba) dalam suatu periode tertentu merupakan arti dari profitabilitas, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas sebagai tolak ukur dari suatu perusahaan. Profitabilitas sebagai rasio dalam meniali kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba) dalam suatu periode tertentu. Dilihat dari pendapat ahli tersebut, peneliti memilih profitabilitaas sebagai variabel terikat dalam penelitian ini dengan tujuan demi memperkirakan keuntungan yang mampu didapatkan oleh suatu perusahaan dan juga untuk menjadi salah satu tolak ukur utama keberhasilan suatu perusahaan. Manfaat dari profitabilitas yaitu untuk mengetahui kondisi laba/keuntungan perusahaan tahun sekarang berdasarkan perbandingan tahun-tahun sebelumnya, mendapati pertumbuhan laba dari periode ke periode, memberi informasi terkait jumlah net profit perusahaan setelah dilakuakn pemotongan pajak, mengetahui keproduktifan semua dana milik perusahaan yang digunakan meliputi modal sendiri ataupun modal pinjaman, dll. (Bulan, 2015)

Pengaruh strategis bagi perusahaan-perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan lantaran peningkatan *market share* ditandai oleh pertumbuhan penjualan yang memiliki dampak dalam meningkatan penjualan dari perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Pperusahaan yang berskala besar & memiliki saham yang terpencar secara luas mempunyai keunggulan dalam menghadapi permasalahan bisnis serta mempunyai kemampuan untuk meraih keuntungan lebih besar karena dukungan dari jumlah aset-asset yang besar, akibatnya permasalahan perusahaan yang terkait dengan aset dapat teratasi. Perusahaan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan karena biasanya perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar yang dapat dimanfaatkan. Maka dari itu ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi faktor yang dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (profit). (Chusnul, 2014)

Leverage disebut sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan sebab penggunaaan leverage dapat meningkatkan modal perusahaan guna untuk meningkatkan keuntungan. Pengelolaan modal kerja dapat dilihat berdasarkan perputaran modal kerja yang menggambarkan salah satu rasio dalam mengukur/ menilai keefektifan modal kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu yang berarti semakin banyak modal kerja yang

berputar dalam suatu periode atau satu periode. Likuiditas merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang telah mencapai batas waktu pembayaran) lantaran berbagai faktor. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kemampuan untuk menghasilkan laba akan meningkat sehingga likuiditas suatu perusahaan akan meningkat dan akan berdampak baik bagi profitabilitas perusahaan tersebut. Riyanto (2011), mengungkapkan bahwa perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah kas rata-rata dengan penjualan. Jumlah kas juga dapat dikaitkan dengan jumlah penjualan. Sehingga semakin rendah perputaran kas perusahaan dapat mengakibatkan pengurangan jumlah profitabilitas suatu perusahaan dikarenakan oleh uang kas yang tidak produktif. (Dewiningrat, 2018); (Felany, 2018)

Metode

Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel. Metode purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan suatu pertimbangan seperti ciri-ciri yang sebelumnya telah diketahui atau sifat-sifat populasi (Srikunto, 2006) Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel didasarkan dalam kriteria tertentu, antara lain: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019; (2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak secara rutin mempublikasikan laporan keuangan di BEI; dan 3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian di BEI. Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan yang dikalikan dengan tahun pengamatan selama 3 tahun, sehingga terdapat 39 (tiga puluh sembilan) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada penelitian yang digunakan sebagai sampel.

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang akan diuji terdistribusi normal/tidak normal. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis grafik histogram yang tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal dan menggunakan analisis normal probability plot. Gambar 1 terlihat garis kurva condong simetris (U) yang dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

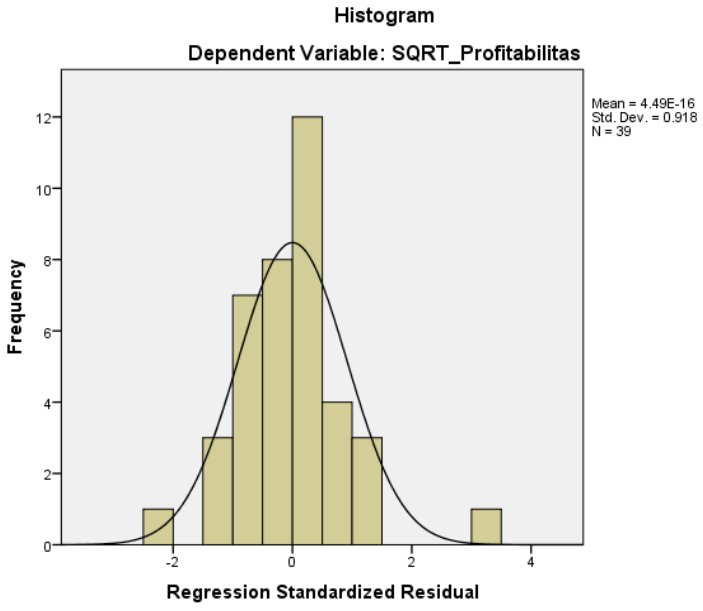

Gambar 1.
Uji Normalitas Histogram

sumber: olahan data

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat VIF dan nilai tolerance antara variabel independent.

Tabel 1
Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_PertumbuhanPenjualan	.677	1.476
	SQRT_UkuranPerusahaan	.723	1.384
	SQRT_Leverage	.408	2.449
	SQRT_PerputaranModalKerja	.663	1.507
	SQRT_Likuiditas	.300	3.332
	SQRT_PerputaranKas	.789	1.267

Sumber: olahan data

Tabel 1 nilai tollerance dengan variabel pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, leverage, modal kerja, likuiditas dan perputaran kas ≥0,10 sementara itu nilai VIF dengan variabel pertumbuhan penjualan, ukuran penjualan, leverage, modal kerja, likuiditas dan perputaran kas ≤ 10. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukannya uji Heterokedastisitas adalah untuk melakukan pengujian, apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan Diagram Scatterplot yang dimana jika terdapat pola tertentu pada diagram berarti terjadi heterokedastisitas sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas berarti tidak terjadi heterokedastisitas. Pada Gambar 2 bahwa titik-titik tidak ada yang membentuk pola tertentu serta tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitasi dalam model regresi tersebut.

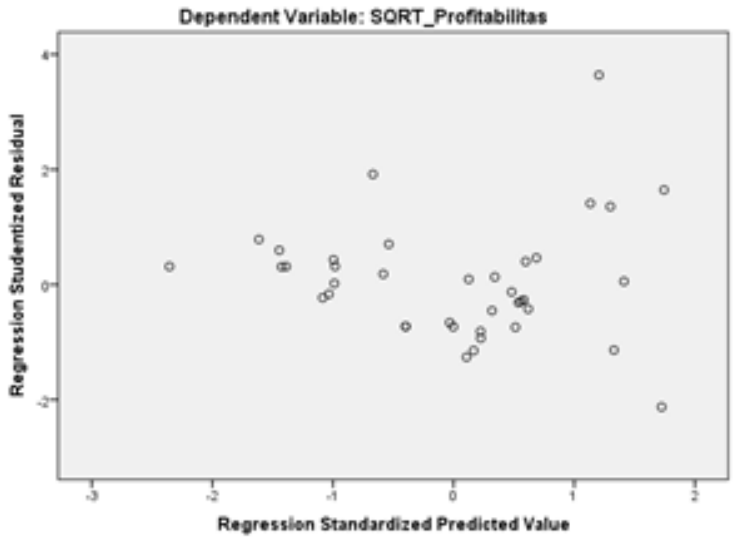

Gambar 2
Uji Heterokedastisitas

Sumber: olahan data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.019	1.141		-.017	.987
	SQRT_PertumbuhanPenjualan	1.665	.679	.459	2.453	.020
	SQRT_UkuranPerusahaan	-.276	.213	-.234	-1.294	.205
	SQRT_Leverage	-.283	.142	-.479	-1.988	.055
	SQRT_PerputaranModalKerja	.058	.023	.469	2.484	.018
	SQRT_Likuiditas	-.156	.062	-.708	-2.519	.017
	SQRT_PerputaranKas	-.005	.003	-.319	-1.844	.074

sumber: olahan data

Profitabilitas = (0,19) + 1,665 pertumbuhan penjualan + (0,276) ukuran perusahaan + (0,283) leverage + 0,058 perputaran modal kerja + (0,156) likuiditas + (0,005) perputaran kas.

Derajat kebebasan merupakan sumber dari perolehan nilai t. Derajat kebebasan n-k = 39-6 = 33, nilai t tabel yang didapatkan adalah 2,036933.

Berdasarkan pada Tabel 2. di atas hasil yang diperoleh dari uji T adalah:

1. Adapun nilai t hitung dari pertumbuhan penjualan senilai 2,453. Berdasarkan nilai t tabel dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel (2,453 > 2,036933) dengan demikian dapat dikatakan pertumbuhan penjualan memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Sedangkan, bila dilihat dari nilai sig sebesar 0,020 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa pertumbuhan penjualan signifikan pada profitabilitas.
2. Adapun nilai t hitung dari ukuran perusahaan senilai -1,294. Berdasarkan nilai nilai t tabel dapat disimpulakan bahwa t-hitung < t-tabel (-1,294 < 2,036933) dengan demikian dapat dikatakan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Sedangkan, bila dilihat dari sig 0,205 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan pada profitabilitas.
3. Adapun nilai t hitung dari leverage senilai -1,988. Berdasarkan nilai t tabel dapat disimpulkan bahwa t-hitung < t-tabel (-1,988 < 2,036933) dengan demikian dapat dikatakan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Sedangkan, bila dilihat dari sig 0,055 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa leverage tidak signifikan pada profitabilitas.
4. Adapaun nilai t hitung dari perputaran modal kerja senilai 2,484. Berdasarkan nilai t tabel dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel (2,484 > 2,036933) dengan demikian dapat dikatakan perputaran modal kerja memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Sedangkan, bila dilihat dari sig 0,018 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa perputaran modal kerja signifikan pada profitabilitas.
5. Adapun nilai t hitung dari likuiditas senilai -2,519. Berdasarkan nilai t tabel dapat disimpulakn bahwa t-hitung < t-tabel (-2,519 < 2,036933) dengan demikian dapat dikatakan likuiditas tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Sedangkan, bila dilihat dari sig 0,017 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa pertumbuhan penjualan signifikan pada profitabilitas.
6. Adapun nilai t hitung dari perputaran kas senilai -1,844. Berdasarkan nilai t tabel dapat disimpulkan bahwa t-hitung < t-tabel (-1,844 < 2,036933) dengan demikian dapat dikatakan perputaran kas tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Sedangkan, bila dilihat dari sig 0,074 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak signifikan pada profitabilitas.

Uji statistik F menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana kriterianya adalah jika taraf signifikan α = 0,05 dan apabila p value < α

Tabel 6.
Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.257	6	.043	1.705	.152[b]
	Residual	.805	32	.025		
	Total	1.062	38			

sumber: olahan data

Tabel 6. memperlihatkan bahwa nilai F hitungnya 1,705 dan F tabel nilai signifikannya adalah 0,05 sementara DF1 dan DF2 diperoleh dengan rumus DF1= jumlah variabel – 1 = 6 – 1 = 5, DF2 = sampel – jumlah variabel = 39 – 5 = 34 yaitu 2,65. Sehingga diperoleh F hitung < F tabel (1,705 < 2,65). Sehingga variabel perputaran kas, perputaran modal kerja, leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI.

Pada uji hipotesis secara parsial / uji T didapatkan hasil bahwa t hitung > t tabel (2,453 > 2,036933) dengan nilai signifikan 0,020 < 0,05 yang berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI tahun 2017-2019. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Lubis (2013) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Pada uji hipotesis secara parsial/ uji T diperoleh hasil bahwa t hitung < t tabel (-1,294 < 2,036933) dengan nilai signifikan 0,205 > 0,05 yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Dengan demikian, H_a ditolak sedangkan H_0 diterima. Mengikuti uji hipotesis secara parsial/uji t didapatkan hasil bahwa t hitung < t tabel (-1,988 < 2,036933) dengan nilai signifikan 0,055 > 0,05 yang berarti leverage tidak berpangaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Dengan demikian, H_a ditolak sedangkan H_0 diterima. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan Wartini & Wibowo (2012) yang menunjukkan leverage tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Pada uji hipotesis secara parsial / uji T didapatkan hasil bahwa t hitung > t tabel (2,484 > 2,036933) dengan nilai signifikan 0,018 < 0,05 yang berarti perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan pada profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Pada uji hipotesis secara parsial/uji T didapatkan hasil t hitung < t tabel (-2,519 < 2,036933) dengan nilai signifikan 0,017 < 0,05 yang berarti likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar dalam BEI tahun 2017-2019. Dengan demikian, H_a diitolak sedangkan H_0 diterima. Pada uji hipotesis secara parsial/uji t didapatkan hasil bahwa t hitung < t tabel (-1,844 < 2,036933) dengan nilai signifikan 0,074 > 0,05 yang berarti perputaran kas tidak berpngaruh dan tidak signifikan atas profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar dalam BEI tahun 2017-2019. Dengan demikian, H_a ditolak sedangkan H_0 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492a	.242	.100	.15856313	2.082

sumber: olahan data

Tabel 7. diatas tampak bahwa analisis koefisien determinasi menghasilkan angka *Adjusted R Square* 0,100 maksudnya 10% darii variasi variabel profitabilitas yang dapat diterangkan bagi variabel independen perputaran kas, likuiditas, modal kerja, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhn penjualan. Sedangkan 90% lainnya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Simpulan

Secara parsial, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* dalam BEI periode 2017-2019. Sedangkan ukuran perusahaan, leverage, likuiditas dan perputaran kas tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terekam dalam BEI tahun 2017-2019. Namun secara simultan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, leverage, perputaran modal kerja, likuiditas, & perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil koefisien determinasi sebesar 10% sedangkan 90% lainnya berasal dari variabel lain yang tidak dicantumkan pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Bulan, Lindung Putri Tengku. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Keuanga*n, 4(1)

Chusnul, Chotimah dan Susilo Wibowo Joni, (2014). Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2)

Dewiningrat, Ayu Indira dan I Ketut Mustanda. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *E-jurnal Manajemen*, 7

Felany, Indah Ayu & Saparila Worokinasih. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB), 58(2).

Lubis, Nur Hafni. (2013). Pengaruh Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Wartini, Sri dan Agus Wibowo. (2015). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Levergae terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1) 49-58.